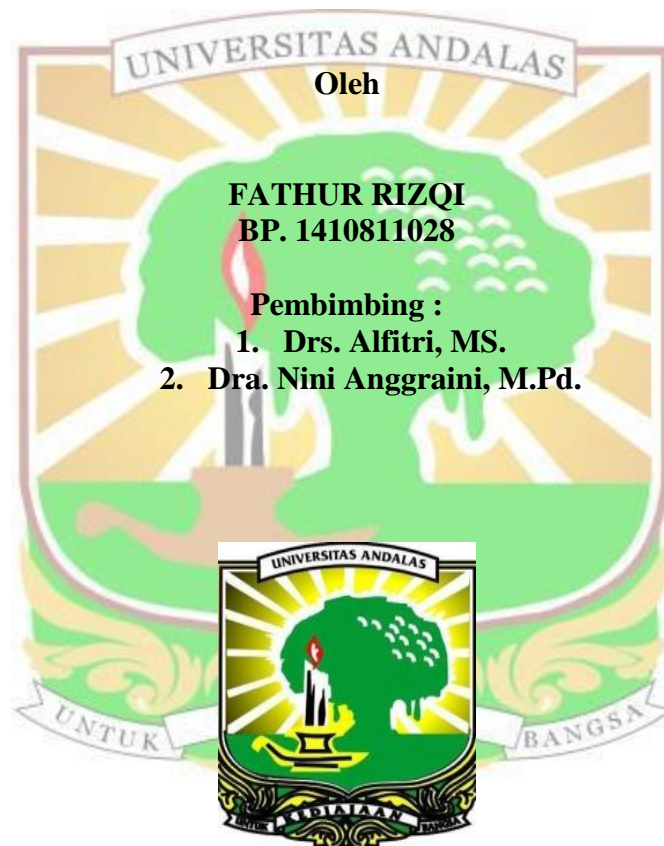


**PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL
DALAM PEMBEBASAN LAHAN PEMBANGUNAN STADION
UTAMA SUMATERA BARAT**

**Studi di Nagari Sikabu, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten
Padang Pariaman**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL
DALAM PEMBEBASAN LAHAN PEMBANGUNAN STADION
UTAMA SUMATERA BARAT**

**Studi di Nagari Sikabu, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten
Padang Pariaman**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas**



Oleh

**FATHUR RIZQI
BP. 1410811028**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

FATHUR RIZQI, 1410811028. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi: Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pembebasan Lahan Pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat (Studi: Di Nagari Sikabu, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman). Pembimbing 1 Drs. Alfitri, M.S. Pembimbing II Dra. Nini Angraini, M.Pd

Permasalahan pembebasan lahan pada proses pembangunan fisik mengakibatkan terjadinya konflik pada proses pembebasan lahan dan mengakibatkan pembangunan menjadi tersendat hingga ada yang terbengkalai. Khususnya di Sumatera Barat yang dalam adat Minangkabau tanah merupakan harta pusaka tinggi yang harus dijaga dan tidak boleh sembarangan dijual atau diselewengkan. Kedua realita ini apabila digabungkan maka dapat memperparah kelangsungan proses pembebasan lahan dari pembangunan fisik yang dilakukan oleh pemerintah, karena akan terbentur pada aturan adat tentang hak kepemilikan tanah ulayat. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat lokal dalam pembebasan lahan pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Robert M.Z Lawang yang menjelaskan kepercayaan, jaringan sosial, serta norma dalam mempangun partisipasi masyarakat Sikabu pemilik tanah, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* (secara sengaja).

Kepercayaan yang ditemukan adalah adanya ikatan persukuan adat antar kaum masyarakat pemilik tanah, kedua karena pengalaman bersama dalam memecahkan masalah yang pernah terjadi dalam masyarakat Sikabu, ketiga karena peran tokoh masyarakat yang dalam hal ini adalah mamak adat yang bergelar Datuak, keempat karena kepastian harga ganti rugi yang tidak merugikan masyarakat maupun pemerintah, kelima karena adanya jaminan kejujuran dan keterbukaan dari pihak terkait termasuk juga tokoh masyarakat yang akan menjaga hak masyarakat Sikabu dan tidak mengizinkan adanya penambahan lahan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab untuk kepentingan pribadinya. Jaringan yang ditemukan pada pembebasan lahan pembangunan Stadion dapat menciptakan kepercayaan antar tokoh yang terlibat, dalam hal ini adalah antara masyarakat dengan ninik mamak, masyarakat dengan pemerintah, dan antara ninik mamak dengan pemerintah. Norma yang ditemukan pada masyarakat Sikabu adalah adat salingka nagari dan fungsi tungku tigo sajarangan yang dapat memainkan perannya dengan baik sehingga dapat menciptakan partisipasi dari masyarakat dalam proses pembebasan lahan pembangunan Stadion Utama Sumatera Barat.

Kata kunci : Partisipasi, Masyarakat Lokal, Proses pembebasan lahan

ABSTRACT

FATHUR RIZQI, 1410811028. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Local Community Participation in Land Acquisition The Construction of the West Sumatra Main Stadium (Study: In Nagari Sikabu, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency). Advisor 1 Drs. Alfitri, M.S. Advisor II Dra. Nini Angraini M.Pd.

The problem of land acquisition in the process of physical development results in conflict in the process of land acquisition and causes the construction to become stagnant until some are neglected. Especially in West Sumatra, which in Minangkabau adat, land is a high inheritance that must be guarded and not carelessly sold or perverted. When these two realities are combined, they can aggravate the continuity of the process of land acquisition from physical development carried out by the government, because it will be collided with the customary rules regarding customary land ownership rights. Therefore the purpose of this study is to describe the participation of local people in land acquisition for the construction of the West Sumatra Main Stadium.

This study uses the theory of social capital from Robert M.Z Lawang which explains the beliefs, social networks, and norms in building the participation of Sikabu community owners, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency. This study uses qualitative methods and descriptive research types. Data collection is done by observation and interviews. The research informants were taken by purposive sampling (intentionally).

The belief found was that there was a bond between traditional landowners among the landowners, secondly because shared experience in solving problems that had occurred in Sikabu community, third because of the role of community leaders in this case is the adat mamak with the title Datuak, fourth because of the certainty of compensation which is not detrimental to society or the government, fifth because there is a guarantee of honesty and openness from related parties including community leaders who will safeguard the rights of the Sikabu community and do not allow the addition of land by those who are not responsible for their personal interests. The network found in land acquisition for the construction of the Stadium can create trust between the leaders involved, in this case between the community and ninik mamak, the community with the government, and between ninik mamak and the government. The norm found in the Sikabu community is the adat of mutual cooperation and the function of the tigo sajarangan stove which can play its role well so that it can create participation from the community in the process of land acquisition for the development of the West Sumatra Main Stadium.

Keywords: *Participation, Local Communities, Land acquisition process*